

# Tutorial Pemanfaatan Layanan ZoneEdit.Com untuk Membuat *Private Nameserver*

**Galih Hermawan**

Galih.hermawan@yahoo.co.id

<http://galih.eu>

## ***Lisensi Dokumen:***

Copyright © 2003-2009 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

*Bismillah Alhamdulillah.*

**Nameserver** dalam dunia DNS (*Domain Name System*) merupakan suatu aplikasi untuk menyimpan informasi mengenai nama-nama domain internet. *Nameserver* secara umum mempunyai informasi yang lengkap mengenai beberapa bagian dari nama domain, yang disebut *zone*, dimana mereka memuat dari sebuah file atau dari *nameserver* lain. *Nameserver* tersebut untuk selanjutnya memiliki kewenangan untuk *zone* tersebut. *Nameserver* – *nameserver* itu juga dapat mempunyai kewenangan pada banyak *zone* sekaligus.

## **Pendahuluan**

Ketika sebuah *nameserver* berada dalam suatu jaringan, host atau komputer manapun hanya perlu mengetahui *physical address* (alamat fisik) dari sebuah *nameserver* dan nama dari sumber daya yang hendak mengaksesnya, misal sebuah website. Dengan menggunakan informasi ini, dia dapat menemukan alamat (atau atribut maupun properti tersimpan lainnya) dari sebuah sumber daya dengan melakukan interogasi (umumnya dikenal dengan istilah *query*) terhadap *nameserver*. Sumber daya dapat ditambahkan, dipindahkan, diubah, atau dihapus pada sebuah lokasi, *nameserver* tersebut dan informasi baru akan segera tersedia untuk semua host dengan menggunakan *nameserver* ini.

*Nameserver* ini secara sederhana merupakan sebuah database khusus yang menterjemahkan nama-nama ke properti-properti – biasanya alamat IP – dan sebaliknya. *Nameserver* – *nameserver* tersebut memudahkan dalam pengelolaan jaringan dan membuat jaringan semakin dinamis dan *responsive* terhadap perubahan.

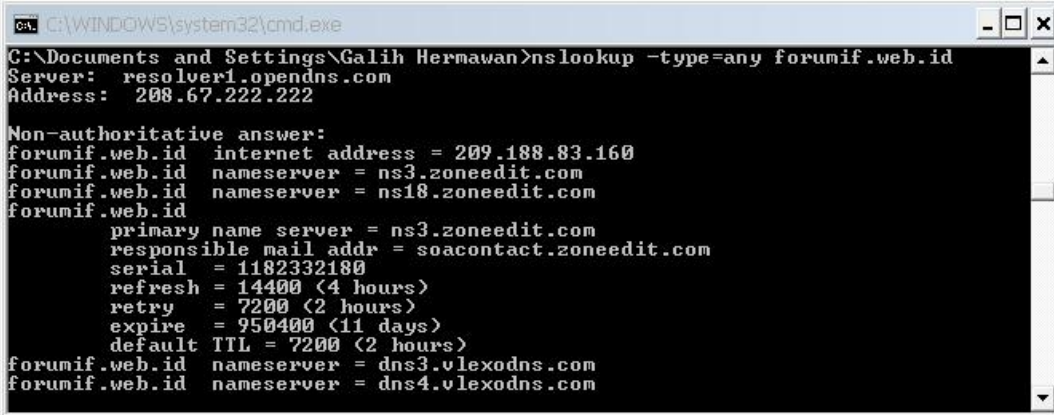
Bagaimanapun juga, hal itu juga dapat menyebabkan terjadinya masalah. Jika *nameserver* yang bersangkutan tidak tersedia, maka host tidak akan dapat mengakses sumber daya dalam jaringan. Sehingga *nameserver* ini menjadi sesuatu yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Alangkah lebih baik jika kita memiliki lebih dari satu *nameserver* untuk berjaga-jaga akan terjadinya kegagalan.

Solusi awal untuk menangani terjadinya masalah ketersediaan *nameserver* adalah dengan diadakannya **Primary** (utama) dan **Secondary** (sekunder) *nameserver*. Jika *nameserver* utama tidak merespon query, maka host akan mengulang lagi dengan menggunakan *nameserver* sekunder. Dewasa ini bahkan sesuatu yang umum jika melihat *nameserver* ada beberapa buah, tiga, empat, atau lebih. Istilah **Primary** dan **Secondary nameserver**, dan bahkan **Tertiary**, dan **Quartary nameserver**, masih banyak digunakan, yang menunjukkan prioritas akses, yang berkaitan dengan ketersediaan *nameserver* tersebut.

Tidak hanya dikarenakan prioritas akses tersebut dapat menyebabkan transaksi-transaksi akan mengumpul pada *nameserver* utama, dan menurunkan performa secara keseluruhan, namun jika terjadi bahwa *nameserver* utama sedang tidak bisa beroperasi, setiap transaksi diharuskan menunggu untuk *timeout* sebelum mencoba lagi dengan menggunakan *nameserver* sekunder, dan seterusnya. Kebanyakan software pengelola *nameserver* menggunakan bentuk acak, mengukur berdasarkan waktu respon atau akses secara *round-robin* (bergantian) pada daftar *nameserver* yang tersedia untuk berusaha dan membagi beban serta menurunkan waktu respon.

Jika Anda memiliki domain dan hosting, biasanya Anda akan diberikan *nameserver* tempat hosting untuk diletakkan pada *domain manager* Anda.

Berikut contoh yang penulis periksa pada domain <http://forumif.web.id>.



```
GA. C:\WINDOWS\system32\cmd.exe
C:\Documents and Settings\Galih Hermawan>nslookup -type=any forumif.web.id
Server: resolver1.opendns.com
Address: 208.67.222.222

Non-authoritative answer:
forumif.web.id internet address = 209.188.83.160
forumif.web.id nameserver = ns3.zoneedit.com
forumif.web.id nameserver = ns18.zoneedit.com
forumif.web.id
primary name server = ns3.zoneedit.com
responsible mail addr = soacontact.zoneedit.com
serial = 1182332180
refresh = 14400 (4 hours)
retry = 7200 (2 hours)
expire = 950400 (11 days)
default TTL = 7200 (2 hours)
forumif.web.id nameserver = dns3.vlexodns.com
forumif.web.id nameserver = dns4.vlexodns.com
```

Dari gambar di atas diperoleh informasi bahwa domain yang bersangkutan ternyata disimpan di tempat hosting yang menyediakan *nameserver* **dns3.vlexodns.com** dan **dns4.vlexodns.com**. Dimana kedua *nameserver* tersebut dimiliki oleh penyedia hosting **Vlexo.Com**.

Penggunaan *Private Nameserver* yang utama adalah untuk menyembunyikan tempat hosting sesungguhnya, dan keperluan lain tergantung si pemilik website.

Baiklah, tutorial ini akan sedikit memberi gambaran bagaimana dengan menggunakan ZoneEdit.Com kita dapat menentukan *nameserver* sesuai keinginan kita namun tetap memiliki koneksi yang betul dengan tempat hosting.

## Isi

Sebelum memulai tutorial, silakan disiapkan nama domain dan tempat hosting yang sudah Anda miliki. Untuk domain gratisan bisa Anda dapatkan di <http://www.co.cc>, sedangkan untuk hosting gratisan bisa Anda dapatkan salah satunya di <http://tulisan.web.id>.

1. Setelah Anda melakukan registrasi di **ZoneEdit.com**, silakan login ke akun **ZoneEdit** Anda, pada menu bagian atas, silakan klik **Add Zones** (bagi yang belum mempunyai zone).

Silakan baca tutorial sebelumnya untuk mengetahui bagaimana menambahkan zone baru.

2. Dalam hal ini penulis sudah mendaftarkan domain <http://forumif.web.id>. Dan sudah menambahkan domain baru pada tempat hosting yang penulis tuju melalui CPanel.

(**Saran:** sebaiknya Anda melakukan propagasi secara normal dulu – *nameserver* biasa – sebelum melakukan tutorial ini, untuk memastikan koneksi sudah betul.)



3. Dalam menu utama, seperti terlihat pada gambar di atas, silakan klik **Aliases (CNAME)**.



Dalam *textbox* **Alias**, masukkan name apapun yang Anda kehendaki, dalam hal ini penulis memasukkan dua kali berturut-turut menggunakan **pc** dan **laptop**. Dimana dalam *textbox* **Actual Name** adalah Anda isi *nameserver* yang disediakan oleh pihak hosting. Kemudian klik tombol **Add New Alias**.

4. Akan muncul pertanyaan mengenai penambahan alias.

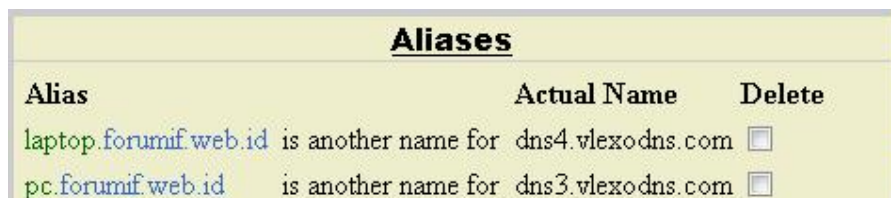


**Please Confirm**

Are you sure you would like to add the following alias?  
**laptop.forumif.web.id** will be another name for the existing domain  
**dns4.vlexodns.com.**

Tekan tombol **Yes** untuk menambahkannya.

5. Hasil akhir alias yang penulis buat nampak seperti pada gambar berikut.



Alias	Actual Name	Delete
<a href="#">laptop.forumif.web.id</a>	is another name for dns4.vlexodns.com	<input type="checkbox"/>
<a href="#">pc.forumif.web.id</a>	is another name for dns3.vlexodns.com	<input type="checkbox"/>

6. Kembali ke halaman utama di ZoneEdit, yaitu di **View "forumif.web.id"**, silakan klik link di bagian tengah halaman dengan tulisan **Nameservers:**.
7. Perhatikan pada gambar berikut:



Domain Name	Nameserver	IP (optional)
<input type="text"/>	IN NS <input type="text" value="pc.forumif.web.id"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Add New Nameserver"/>		

Untuk *textbox* **Domain Name** dikosongkan saja, dan pada *textbox* **Nameserver** masukkan *nameserver* yang sudah Anda buat di mode **Alias** sebelumnya.

8. Akan muncul pertanyaan seperti pada gambar berikut:



**Please Confirm**

Are you sure you would like to add the following nameserver record?  
**forumif.web.id. IN NS pc.forumif.web.id.**

Klik tombol **Yes** untuk menambahkan. Tambahkan juga *nameserver* alias Anda yang lain.

9. Hasil akhir *nameserver* yang penulis punya untuk domain **forumif.web.id** adalah:

Nameservers		
Domain Name	Nameserver	Location Delete?
forumif.web.id	IN NS ns3.zoneedit.com (76.74.236.21)	TX
forumif.web.id	IN NS ns18.zoneedit.com (72.9.106.68)	USA: NY
forumif.web.id	IN NS laptop.forumif.web.id	<input type="checkbox"/>
forumif.web.id	IN NS pc.forumif.web.id	<input type="checkbox"/>

10. Untuk membantu mempercepat propagasi (menurut penulis) silakan tentukan *IP Address* dari tempat hosting ke pengaturan **IP Address (A)** yang terlihat pada menu utama (silakan lihat lagi tutorial sebelumnya.)
11. Tunggu beberapa lama, bisa beberapa jam atau maksimal 24 jam, insya Allah propagasi sudah berjalan benar. Hasil periksa *nslookup* di Windows adalah sebagai berikut:

```

C:\WINDOWS\system32\cmd.exe

C:\Documents and Settings\Galih Hermawan>nslookup -type=any forumif.web.id
*** Can't find server name for address [redacted]: Non-existent domain
Server: [redacted]
Address: [redacted]

Non-authoritative answer:
forumif.web.id
    primary name server = ns3.zoneedit.com
    responsible mail addr = soacontact.zoneedit.com
    serial = 1182332167
    refresh = 14400 (4 hours)
    retry = 7200 (2 hours)
    expire = 950400 (11 days)
    default TTL = 7200 (2 hours)
forumif.web.id internet address = [redacted]
forumif.web.id nameserver = pc.forumif.web.id
forumif.web.id nameserver = ns3.zoneedit.com
forumif.web.id nameserver = ns18.zoneedit.com
forumif.web.id nameserver = laptop.forumif.web.id

forumif.web.id nameserver = laptop.forumif.web.id
forumif.web.id nameserver = pc.forumif.web.id
forumif.web.id nameserver = ns3.zoneedit.com
forumif.web.id nameserver = ns18.zoneedit.com
ns18.zoneedit.com internet address = 72.9.106.68
    
```

Anda perhatikan bahwa *nameserver* sekarang adalah *nameserver* buatan Anda sendiri ☺ .

12. **Done!** Alhamdulillah.



## Penutup

Private Nameserver biasanya bisa disediakan oleh pihak penyedia domain/hosting untuk kliennya dengan tambahan uang beberapa puluh ribu (perbulan/pertahun).

Untuk DNS Freehosting seperti <http://freedns.afraid.org> Anda tidak dibebaskan membuat private nameserver sendiri, kecuali untuk anggota berbayar. Begitu juga untuk DNS Freehosting lainnya, rata-rata kemampuan alias ini dibatasi.

Namun yang perlu diperhatikan bahwa private nameserver yang penulis sampaikan dalam tutorial ini bukanlah murni *Private*, sehingga dengan menggunakan aplikasi tertentu tetap saja nameserver dari hosting aslinya akan kelihatan.

Sekedar pemberitahuan bahwa domain <http://forumif.web.id> saat ini sudah tidak menggunakan private nameserver alias yang disampaikan di sini, hanya sekedar tutorial saja.

Tutorial versi web silakan dilihat di:

<http://galih.eu/2009/04/18/tutorial-membuat-private-nameserver-menggunakan-zoneeditcom/>  
<http://mas.galih.eu/2009/04/18/tutorial-membuat-private-nameserver-menggunakan-zoneeditcom/>

Mudah-mudahan Allah ta'ala beri manfaat tutorial ini untuk pembaca sekalian. Amiin.

## Referensi

<http://www.zoneedit.com>  
<http://ilmukomputer.org/2009/03/25/tutorial-pemanfaatan-layanan-hosting-dns-gratis-pada-zoneedit/>  
<http://ilmukomputer.org/2009/03/30/tutorial-pemanfaatan-zoneeditcom-untuk-mengarahkan-subdomain-ke-tempat-hosting/>

Paul Albitz, Cricket Liu. **DNS and BIND, 5th Edition**. O'Reilly. 2006

Ron Aitchison. **Pro DNS and BIND**. Apress. 2005

## Biografi Penulis



### **Galih Hermawan.**

Penulis adalah staf pengajar tetap (dosen) di jurusan Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia – Bandung.

Belajar menulis segala hal di <http://galih.eu>.

Belajar mengelola Forum Informatika di <http://if.web.id>.

“Tiada daya dan kekuatan kecuali semuanya hanyalah milik Allah swt.”